

Perancangan Sistem Informasi Peserta Keluarga Berencana di Perwakilan BKKBN Sumatera Utara Berbasis *Visual Basic* (VB) Net

Denni M Rajagukguk¹, Mamed Rofendi Manalu²

¹Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan

² Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan

rajdenni@yahoo.co.id, endy.budidarma@gmail.com

Abstract

The Family Planning and Reproductive Health Program is implemented to regulate the number of children, the spacing of children's births according to the wishes and without elements from any party. Thus, a healthy, prosperous and quality family will be realized. Services in this unit aim to ensure the smooth running and satisfaction of family planning participants at the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) Representative. The BKKBN is in charge of carrying out government duties in the field of family planning and prosperous families. The BKKBN used to have a slogan that two children are enough, boys and girls are the same. Manual data management has many weaknesses besides taking a long time, its accuracy is not acceptable because it allows errors to occur. With these problems, a system was created to facilitate the process of storing data on family planning participants. Problems that are often encountered are registration that is quite long for family planning participants who still use the manual system and the ineffectiveness of family planning data management at the North Sumatra BKKBN Representative. The aim is to implement a new system that will make it easier for employees to input data, search data, and store data on family planning participants.

Keywords: System, Information, BKKBN, KB, Design

Abstrak

Program Keluarga Berencana dan Kesehatan reproduksi dilaksanakan untuk mengatur jumlah anak, jarak kelahiran anak sesuai dengan keinginan dan tanpa unsur dari pihak manapun. Dengan demikian, akan terwujud keluarga yang kecil sehat, sejahtera dan keluarga yang berkualitas. Pelayanan dalam unit ini bertujuan untuk menjamin kelancaran dan kepuasan para peserta Keluarga Berencana di Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). BKKBN bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. BKKBN dulunya memiliki slogan dengan dua anak cukup, laki – laki dan perempuan sama saja. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya kurang dapat diterima karena memungkinkan terjadinya kesalahan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibuat sebuah sistem untuk memudahkan dalam proses penyimpanan data peserta keluarga berencana. Masalah yang sering ditemui yaitu Pendaftaran yang cukup lama pada peserta Keluarga Berencana yang masih menggunakan sistem manual dan belum efektifnya pengelolaan data keluarga berencana di Perwakilan BKKBN Sumatera Utara. Tujuannya adalah untuk menerapkan sistem yang baru yang akan mempermudah pegawai dalam pengimputan data, pencarian data, serta penyimpanan data peserta keluarga berencana.

Kata kunci: Sistem, Informasi, BKKBN, KB, Perancangan

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia Keluarga Berencana modern mulai dikenal pada tahun 1953. Pada waktu itu sekelompok ahli kesehatan, kebidanan dan tokoh masyarakat telah mulai membantu masyarakat. Pada tanggal 23 Desember tahun 1957 mereka mendirikan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dan bergerak secara silent operation membantu masyarakat yang memerlukan bantuan secara sukarela, sehingga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) adalah pelopor pergerakan Keluarga Berencana (KB) Nasional. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) memperjuangkan terwujudnya keluarga-keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu, mengatur kehamilan atau menjarangkan kelahiran, mengobati kemandulan serta memberi nasehat perkawinan.

Pada awal 1960-an, Indonesia mengalami “Baby boom” yang ditandai dengan ledakan tingkat kelahiran yang cukup tinggi. Disisi lain Indonesia mengalami keadaan yang tidak menguntungkan dengan adanya kesulitan-kesulitan dibidang ekonomi. Sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sulit direalisasikan. Situasi sulit tersebut perlahan-lahan mulai berubah setelah lahirnya pemerintah Orde Baru yang memusatkan perhatiannya kepada masyarakat. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan itu pemerintah Orde Baru juga menaruh perhatian yang sangat besar terhadap masalah kependudukan. Komitmen yang tinggi tersebut ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Kependudukan Dunia oleh Presiden Soeharto bersama-sama dengan pemimpin-pemimpin dunia lainnya pada tahun 1967.

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang paling dasar dan utama bagi wanita. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Sistem Informasi

Menurut Taffri D.Muhyuzir (2010:4), sistem informasi merupakan sekumpulan data yang dikelompokkan dan diproses sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kesatuan informasi yang saling berkaitan dan saling mendukung hingga menjadi sebuah informasi yang bernilai bagi yang menerima. Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang akan dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

2.2 Crystal Report

Crystal Report 8.5 merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database kedalam berbagai jenis laporan. Crystal Report dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan berbagai bahasa pemrograman berbasis windows, seperti Visual Basic, Visual C/C++, Visual Interdev, dan Borland Delphi.

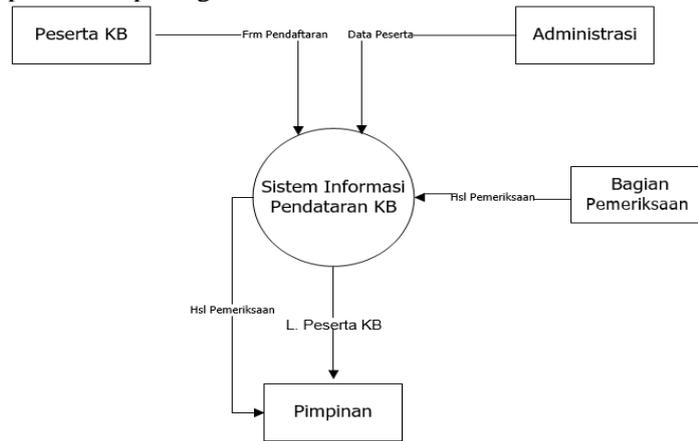
2.3 Keluarga Berencana (KB)

Menurut H.S.M. Nasruddin Latief, Keluarga Berencana adalah suatu ikhtiar atau usaha manusiawi yang disengaja untuk mengatur jarak kehamilan di dalam keluarga secara tidak melawan hukum agama, undang-undang negara dan moral Pancasila, kesejahteraan bangsa dan negara.

Menurut K.H Bisri Musthofa, Keluarga Berencana adalah merencanakan atau mengatur jumlah dalam keluarga yang disukai atau karena terlalu sering isterinya melahirkan, sehingga perlu mengadakan pembatasan (penjarangan kelahiran).

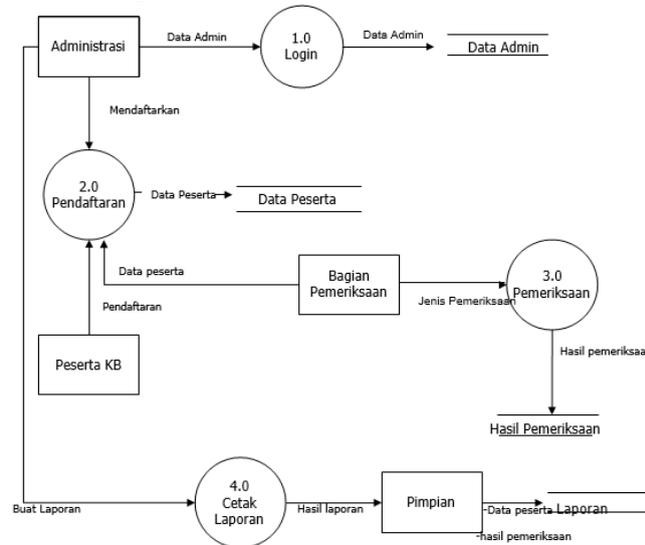
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang akan dirancang secara menyeluruh yaitu adanya gambaran secara jelas ruang lingkup pembahasan dimana sebagai mediana adalah berupa context diagram. Diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram konteks yang diusulkan

Proses pada data flow diagram dapat merupakan sekumpulan program, satu program, satu modul atau sub program dapat juga merupakan transformasi data secara manual dari eksternal ke internal penyimpanan data merupakan file, elemen dari suatu database atau bagian satu record.

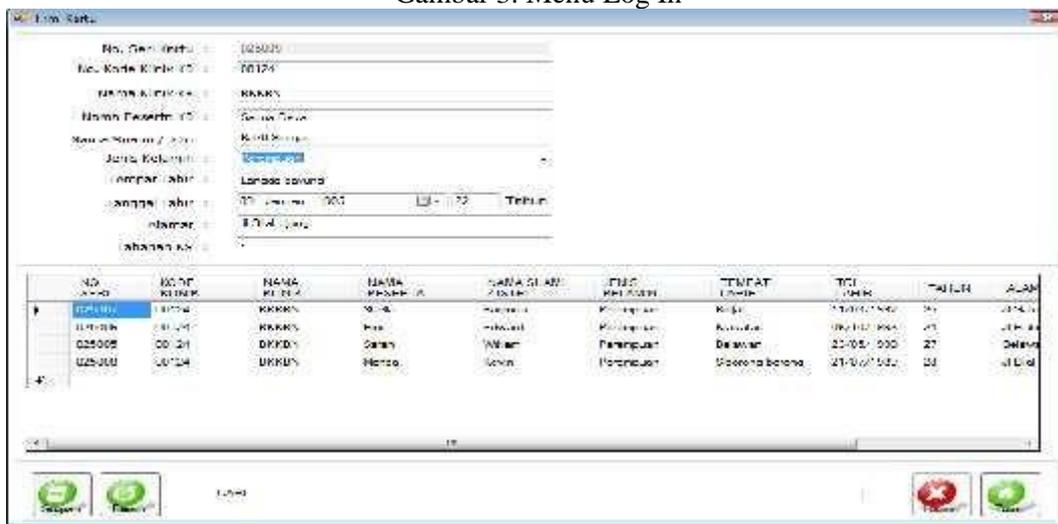


Gambar 2. Data Flow Diagram

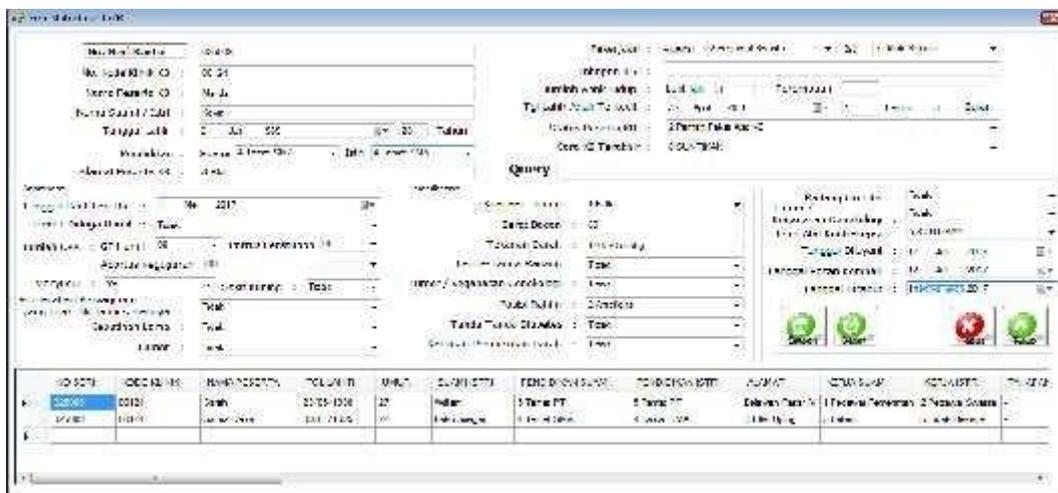
Berdasarkan rancangan tersebut maka diperoleh tampilan sebagai berikut :



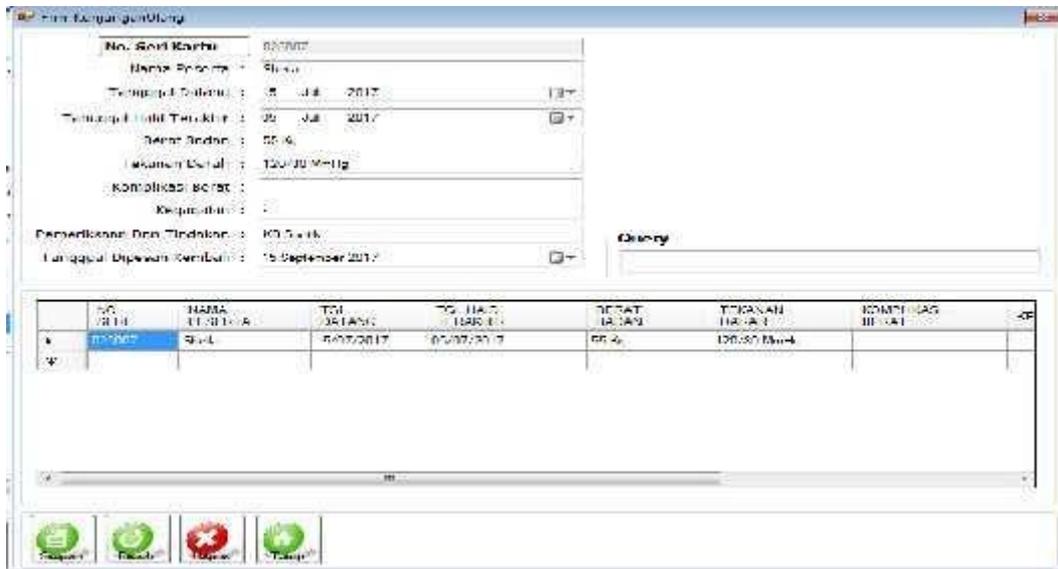
Gambar 3. Menu Log In



Gambar 4 Tampil Kerja Pendaftaran



Gambar 5 Tampilan Pendaftaran Peserta KB



Gambar 6. Tampilan Kunjungan Ulang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan pendaftaran peserta keluarga berencana di BBKBN Sumatera Utara berbasis Visual Basic (VB) Net dapat membantu kinerja di bagian administrasi, bagian pemeriksaan, dan pimpinan Keluarga Berencana di BBKBN Sumatera Utara.
2. Pendaftaran keluarga berencana berbasis VB. Net dapat tersimpan dengan baik dan rapi sehingga memudahkan pencarian data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eddy Susanta. 2010. Sistem Informasi. Yogyakarta
- [2] Jogiyanto, H.M. 2005. Desain Sistem Informasi, Jogjakarta: Andi Kristanto, Harianto, 2009. Konsep dan Perancangan Database. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- [3] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta. Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Bumi Aksara Tata Sutabri, 2012. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta:
- [4] Darmawan, D. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [5] Hutahabean. J. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Budi Utama, 2014.
- [6] Jogiyanto , H. M. Analisa Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis .Yogyakarta: Andi, 2010.
- [7] Ladjamudin, A. B. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
- [8] Mahdiana, D. Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dengan Metodologi Berorientasi Objek Studi Kasus PT Liga Indonesia. Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, 2011
- [9] Nugroho, Bunafit. Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- [10] Puspitawati, L., & Anggadini, D. S. Konsep Dasar Sistem dan Sistem-Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- [11] Sutarman. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara,2012.
- [12] Soetam , R. Perancangan Perangkat Lunak. Jakarta: Seribu Bintang, 2011.
- [13] Subhan, M. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012
- [14] Sutabri, T. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi, 2012.